

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang bersifat ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Proses pada penelitian ini bersifat deduktif sehingga diperlukan teori untuk menjawab rumusan masalah yang akhirnya menghasilkan hipotesis. Selanjutnya hipotesis diuji dengan pengumpulan data lapangan menggunakan instrumen penelitian. Setelah data terkumpul dilakukan proses analisis data secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif atau inferensial untuk membuktikan apakah hipotesis terbukti atau tidak.⁴⁴

2. Lokasi Penelitian

Subjek penelitian merupakan pekerja gig di pedesaan, yaitu penjahit konveksi desa tritunggal maka lokasi penelitian ini berada di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

3. Sumber Data

Menurut Mujiani terdapat dua macam sumber data, pertama data primer merupakan data yang berasal dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Kedua, data sekunder yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya.⁴⁵ Pada penelitian ini data primer berasal dari pekerja gig yaitu penjahit yang berada di Desa Tritunggal. Sementara

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴⁵ Roni Priyanda et al., *Title Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022).

itu, data sekunder berasal dari jurnal, buku, dan publikasi lain yang relavan dengan subjek, variable, serta teori penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.⁴⁶ Sedangkan Pada penelitian ini pekerja gig penjahit desa tritunggal dipilih menjadi populasi. Pada penelitian ini terdapat populasi sebanyak 139 penjahit di desa tritunggal.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan Kesimpulan hasil penelitian akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁴⁷ Teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel. Terdapat banyak teknik dalam pengambilan sampel, dalam penelitian ini akan digunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* karena seluruh populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.⁴⁸ Cara yang digunakan untuk memilih sampel secara random yaitu dengan melakukan pendataan melalui informasi dari perangkat desa kemudian peneliti memilih secara random dari data tersebut. Jumlah sampel diharapkan dapat mewakili 100% populasi. Semakin mendekati jumlah populasi peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil, begitu juga sebaliknya.⁴⁹ Dari 139 populasi melalui perhitungan menggunakan

⁴⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

⁴⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2013) hal. 80-81.

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

⁴⁹ *Ibid*, 86.

rumus slovin dan taraf penyimpangan 0.05% maka didapat sampel sejumlah 103 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.⁵⁰

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi/tingkat penyimpangan yang diinginkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif pengumpulan data didasarkan pada instrumen yang sudah ditetapkan sebelum penelitian.⁵¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya.⁵²

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan penelitian dan memiliki tujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang akurat maka dari itu setiap instrumen harus mempunyai skala.⁵³ Pada penelitian ini akan digunakan skala likert dari gradasi sangat positif hingga sangat negative dan skor, sebagai berikut:

⁵⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

⁵¹ Alisa Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003).hal 16.

⁵² *Ibid*, 142.

⁵³ *Ibid*, 92.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Keterangan	Skor favorable	Skor unfavorable
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

a. *Skala Career Adaptability*

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengukuran adaptabilitas diambil dari teori Career Adaptability oleh Savickas & Porfeli

Tabel 3.2 Blueprint Skala Career Adaptability

Dimensi	Indikator	Aitem	
		F	UF
<i>Career Concern</i>	Perencanaan terhadap karir	1, 15	2, 7
	Sikap optimis terhadap karir	5, 18	9, 22
<i>Career Control</i>	Pertanggung jawaban karir	3, 8	4, 16
<i>Career Curiosity</i>	Individu dapat mengeksplorasi diri dalam hal karir	11, 19	12, 20
	Individu dapat mengeksplorasi lingkungan karir	17, 6	10, 24
<i>Career Confidence</i>	Kepercayaan diri dalam mengatasi tantangan karir	21, 13	23, 14
Jumlah item		12	12
Jumlah		24	

b. *Skala Adversity Quotient*

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengukuran yaitu teori *Adversity Quotient* oleh Stoltz. Terdapat empat dimensi yaitu *control*, *origin-ownership*, *reach*, dan *endurance*.

Tabel 3.3 Blueprint Skala Adversity Quotient

Dimensi	Indikator	Aitem	
		F	UF
<i>Control</i>	Mampu mengendalikan diri saat berada di situasi sulit	1, 32	3, 23
	Mampu mempengaruhi situasi sulit secara positif	31, 33	6, 35
	Yakin untuk mengatasi situasi sulit	5, 30	8, 27
<i>Origin dan Ownership</i>	Menemukan penyebab dari kesulitan dengan tepat	9, 22	11, 25
	Bertanggung jawab atas kesulitan	13, 16	15, 19
<i>Reach</i>	Mengendalikan pengaruh dari kesulitan	14, 18	17, 20
	Membatasi jangkauan kesulitan dari kehidupan	10, 21	4, 24
<i>Endurance</i>	Seberapa lama menganggap kesulitan berlangsung	12, 26	7, 28
	Seberapa lama menganggap penyebab kesulitan berlangsung	29, 36	2, 34
Jumlah item		18	18
Jumlah		36	

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen atau alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas akan memperlihatkan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu dengan tepat. Instrumen yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang sulit dipercaya,

dan sebaliknya apabila validitas alat ukur tinggi data yang diperoleh lebih dipercaya. Dalam uji validitas pada penelitian ini akan dibantu dengan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for window versi 25*. Metode yang digunakan yaitu *product moment*.⁵⁴ Jika nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka item adalah valid, begitu pula sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu konsistensi, kejelasan, kestabilan, dan keandalan. Instrumen penelitian dapat memiliki nilai reliabilitas yang tinggi saat hasil tes menggunakan instrumen tersebut konsisten. Uji reliabilitas ini juga akan dibantu dengan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for window versi 25* melalui teknik *cronbach's alpha*.

Instrumen penelitian memiliki nilai reliabilitas yang tinggi ketika hasil tes instrumen memiliki hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang akan diukur. Apabila nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,07 maka dinyatakan kurang reliabel. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari atau sama dengan 0,07 maka dinyatakan reliabel.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data didapatkan dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi dengan modus mean dan median berada ditengah atau dipusat. Terdapat beberapa cara yang

⁵⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

digunakan untuk analisis normalitas data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogorof-smirnov*.⁵⁵ Teknik analisisnya adalah Jika nilai probability sig 2 tailed > 0,05 maka distribusi data normal, jika nilai probability sig 2 tailed < 0.05 maka distribusi data tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah perangkat uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel yang diteliti apakah terdapat hubungan yang linier dan signifikan. Uji linearitas juga pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Aplikasi SPSS dapat digunakan untuk melakukan uji linearitas. Teknik analisis dengan nilai signifikansi pada taraf 95% ($\alpha=0,05$) yaitu jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier, jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

b. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini akan digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis. Regresi linier sederhana adalah salah satu metode statistik inferensial dengan fungsi mengukur besar pengaruh satu variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah positif atau negatif. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut.⁵⁶

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

⁵⁵ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, (2017).

⁵⁶ Agung, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

a = bilangan konstan

b = koefisien nilai x

Y' = variabel dependent

X = variabel independent

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai a dan b adalah:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$